

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara untuk secara sistematis menyelesaikan masalah penelitian. Rancangan penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan melakukan indepth interview (wawancara mendalam). Penelitian ini diambil melalui wawancara untuk mengetahui bagaimana pelayanan Pojok PRB pasien JKN di Rumah Sakit Wawa Husada.

3.2 Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti dan orang yang mampu atau mengetahui informasi. Dalam penelitian, penentuan informan sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan informan dalam penelitian ini adalah 12 orang.

Tabel 3,1 Informan Penelitian

6 Pasien rawat jalan pelayanan Pojok PRB		2 Pasien rawat jalan pembuatan legalisasi alkes kacamata
		2 Pasien rawat jalan pembuatan rujukan balik
		2 Pasien rawat jalan perbaikan data pasien
4 keluarga pasien rawat inap pelayanan Pojok PRB		2 keluarga pasien rawat inap pembuatan BPJS BBL
		2 keluarga pasien rawat inap perhitungan dan pengelolaan

		denda BPJS 45 hari
Kepala Unit Instalasi Kerjasama Pembiayaan dan Casemix (KPC) Rumah Sakit Wava Husada Kepanjen		Kepala Unit KPC
Petugas Pojok PRB RS Wava Husada		1 petugas pojok PRB pelayanan senin-jumat

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pojok PRB Rumah Sakit Wava Husada, yang beralamat Jl. Panglima Sudirman nomor, No. 99A, Desa Dilem, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65163.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2023-Januari 2024.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakter yang dapat di observasi dari unit amatan yang merupakan suatu pengenal atau atribut dari sekelompok objek. Variabel dalam penelitian ini ialah gambaran pelayanan peserta JKN di Pojok PRB Rumah Sakit Wava Husada

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
Gambaran pelayanan peserta JKN di Pojok PRB Rumah Sakit Wava Husada.	Penilaian tentang pelayanan di Pojok PRB terhadap peserta JKN rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit Wava Husada yang meliputi : <ol style="list-style-type: none">1. Pelaksanaan pelayanan Pojok PRB2. Fasilitas sarana dan prasarana pendukung layanan3. Kenyamanan pasien4. Respon petugas saat melayani	Pedoman wawancara mendalam	Wawancara Dokumentasi	Gambaran pelayanan peserta JKN di Pojok PRB menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah wawancara. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara mendalam (indepth interview). Wawancara

mendalam dilakukan kepada pasien/keluarga pasien yang mendapat pelayanan di Pojok PRB di Rumah Sakit Wava Husada.

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik pengumpulan data

Jenis data yang digunakan peneliti adalah jenis data kualitatif. Peneliti akan melaporkan hasil penelitiannya berdasarkan analisis yang diperoleh di Pojok PRB di Rumah Sakit Wava Husada. Data kualitatif dalam penelitian berupa data hasil wawancara.

a. Sumber Data

1) Data Primer

Teknik pengumpulan data primer yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada Pojok PRB di Rumah Sakit Wava Husada yang dilakukan dengan instrument metode wawancara. Wawancara dilakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak informan yaitu pasien atau keluarga pasien.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data sekunder yang dilakukan adalah dokumentasi, Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan atau dokumen berupa data kunjungan pasien Pojok PRB yang ada di Rumah Sakit Wava Husada.

b. Cara Pengumpulan Data

1) Wawancara

Melakukan penelitian lapangan dengan cara melakukan wawancara kepada pihak yang berkaitan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan oleh penulis. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh data yang akurat serta relevan. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung untuk mengamati pelayanan di Pojok PRB Rumah Sakit Wava Husada.

2) Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai didukung oleh foto-foto yang terkait dengan Pojok PRB di Rumah Sakit Wava Husada

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

3.7.1 Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data pada penelitian ini yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini yaitu kegiatan merangkum, memilih hal – hal pokok dan penting, dicari tema dan polanya. Penelitian ini dilakukan proses pemilihan hasil wawancara kepada responden dan disesuaikan dengan tujuan dan pertanyaan penelitian.

b. Data display (penyajian data)

Setelah direduksi, selanjutnya dilakukan penyajian data, menyajikan data dari hasil wawancara, dan studi dokumentasi kedalam bentuk narasi atau mendeskripsikan hasil yang diperoleh dan disusun dengan pola yang mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan dan Klarifikasi (conclusion drawing and verification)

Data yang sudah disusun dan dikelompokkan kemudian disajikan dengan teknik atau pola yang bisa ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Kesimpulan dapat menjadi informasi yang disajikan dalam laporan penelitian yang kemudian ditempatkan di bagian penutup. Proses menarik kesimpulan dilakukan ketika

semua data yang bervariasi disederhanakan, sehingga bisa dipahami dengan mudah

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara kuotasi. Kuotasi merupakan cara penyajian data dengan mengutip pernyataan dari responden dalam bentuk kalimat atau dialog, yang kemudian disajikan sebagai bagian dari kalimat atau terpisah dalam paragraf tersendiri disajikan dalam bentuk narasi teks

3.8 Etika Penelitian

Menurut (Etika et al., 2011) etika dalam penulisan karya adalah :

1. Kejujuran (Honesty)

Kejujuran adalah sifat dan syarat dasar yang harus dimiliki oleh penulis. Penulis yang mengungkapkan hasil dari suatu metode ilmiah atau aplikasi ilmiah harus bebas dari berbagai pengaruh dan tekanan mana pun. Penulis dituntut untuk mengungkapkan apa adanya secara baik agar tidak menyimpang dari kaidah yang sudah baku sehingga tulisannya dapat lebih mudah dapat dipertanggungjawabkannya.

2. Bebas dari plagiarisme

Sifat berikutnya adalah bebas dari plagiarisme. penyusunan karya tulis ilmiah harus bebas dari plagiarisme, yaitu penggunaan suatu gagasan, hasil, pernyataan, ataupun kalimat orang lain yang diakui sebagai karya tulisnya tanpa menyebutkan sumbernya.

3. Menjunjung Hak Cipta

Hak cipta berkaitan erat dengan hak atas keaslian hasil temuan ilmu dan pengetahuan. Maka itu, hak cipta adalah hak penemu atas keaslian hasil temuannya dalam ilmu dan pengetahuan serta hak untuk mengumumkan atau

memperbanyak hasil temuannya, seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta (2002) : Hak cipta adalah hak eksklusif bagi pencipta atau penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya atau memberikan izin untuk itu dengan tidak mengurangi pembatasan-pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Keabsahan (Validity)

Suatu karya tulis ilmiah memiliki sifat keabsahan. Keabsahan terkait dengan konsep atau gagasan yang diungkapkan. Setiap penulis karya tulis ilmiah harus mampu mengungkapkan konsep atau gagasan yang diuraikannya secara baik bahwa gagasannya adalah sebenar-benar gagasan yang menjadi dasar uraiannya. Dari awal suatu tulisan, penulis harus mampu mengungkapkan gagasannya tersebut secara baik sehingga tidak dapat memberikan mana lain atas tulisannya.

5. Keterandalan (Reliability: Accuracy and Consistency)

Keterandalan juga merupakan sifat utama dari suatu karya tulis ilmiah. Keterandalan adalah ketepatan (accuracy) dan kemantapan (consistency) atas materi tulisan. Suatu tulisan harus bisa mengungkapkan secara tepat sesuai dengan maknanya sekaligus harus konsisten setiap uraiannya. Keabsahan memiliki keterkaitan dengan keterandalan. Apabila suatu tulisan adalah absah, sudah dipastikan bahwa tulisan tersebut andal (reliable). Sebaliknya, apabila tulisan tersebut andal (reliable), maka tulisan tersebut belum tentu akan absah(valid).